

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS MIPA**

UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2014/2015

MATA KULIAH	: PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
DOSEN	: GALIEH DAMAYANTI, S.H., M.H.
PROGRAM STUDI/KELAS	: MATEMATIKA / B
WAKTU UJIAN	: 90 MENIT
SIFAT UJIAN	: OPEN BOOK



PETUNJUK MENGERJAKAN SOAL :

1. Tulis nomor urut presensi di sudut kiri atas lembar jawaban !
2. Bacalah soal dengan teliti dan jawablah soal-soal berikut sesuai dengan instruksinya!

1. Soal bernilai 60 ; masing-masing soal bernilai 30

- a. Jelaskan perbedaan antara Demokrasi Permusyawaratan (Demokrasi Pancasila) dengan model demokrasi yang lain ?
- b. Bagaimana perspektif Otonomi Daerah berdasarkan konsep Geopolitik (Wawasan Nusantara) yang berasas manunggal dan menyeluruh ?

2. Soal bernilai 40

Kekhawatiran semakin parahnya krisis pangan membayangi sebagian besar negara-negara di dunia termasuk Indonesia. Organisasi Pangan dan Pertanian PBB (FAO) mengingatkan, krisis pangan yang terjadi pada tahun 2007/2008 bisa terulang kembali. Menurut FAO, krisis pangan terjadi karena komoditas pangan tidak dikelola dengan baik. Saat ini kondisi lahan pertanian di Indonesia sangat mengkhawatirkan, karena terus beralih fungsi menjadi lahan non pertanian seperti ; pemukiman, perdagangan, industri, dan jalan. Berkurangnya lahan sudah pasti akan berpengaruh pada aktivitas sektor pertanian dan defisit kebutuhan tenaga kerja, sehingga pelaku usaha atau pekerja di sektor pertanian terpaksa meninggalkan sektor usaha ini. Dalam rangka penguatan ketahanan pangan dan mengingat bahwa krisis pangan bisa terulang pada tahun-tahun mendatang, maka perencanaan pembangunan pertanian membutuhkan *political will* Pemerintah, tidak sekedar wacana dalam pidato-pidato Pemerintah, tetapi juga aksi nyata yang membutuhkan kerja keras dan program kerja yang masuk akal dan pro petani.

Analisis dan berikan pendapat anda terkait ancaman krisis pangan Indonesia berdasarkan konsep Geostrategi !